

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan data analisis, penulis menyimpulkan:

Bentuk penyampaian pendidikan mitigasi berbasis kearifan lokal di SMP 3 Satu Atap Gebog Kudus berupa yang pertama, kegiatan pembentukan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) yang diselenggarakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jateng yang dilaksanakan selama 3 hari di SMP 3 Satu Atp Gebog Kudus dengan tujuan untuk membangun budaya siaga serta aman di sekolah dan membangun ketahanan dalam menghadapi bencana oleh warga sekolah. Yang kedua, memberikan pemahaman akan bencana alam melalui budaya yang melekat dan tertanam pada masyarakat Rahtawu dalam menghadapi bencana alam yang terjadi.

Cara penyampaian guru kepada peserta didik mengenai pendidikan mitigasi bencana tanah longsor di SMP 3 Satu Atap Gebog Kudus yaitu guru menyampaikan kembali kepada peserta didik yang khususnya kepada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan pelatihan Satuan Aman Bencana (SPAB) dengan cara *sharing session* di setiap kelasnya dengan disisipkan pada saat KBM dilaksanakan dan penayangan film kebencanaan tanah longsor menggunakan alat bantu LCD proyektor. Setelah peserta didik mendapatkan pendidikan mitigasi bencana tanah longsor melakukan praktik simulasi kebencanaan yang dilaksanakan pada saat ekstrakurikuler pramuka

Pemahaman peserta didik mengenai pendidikan mitigasi bencana tanah longsor di SMP 3 Satu Atap Gebog Kudus, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Dengan adanya pendidikan mitigasi bencana tanah longsor yang ada di SMP 3 Satu Atap Gebog Kudus peserta didik menjadi paham akan ancaman dan cara penanggulangan bencana. Warga sekolah harus tangguh menghadapi bencana untuk mendorong generasi sadar bencana yang harus ditanamkan sejak dini.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpula yang disajikan, oleh karena itu penelitian menyampaikan saran-saran yang dapat

bermanfaat untuk kedepannya. saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya pendidikan mitigasi bencana harus ditingkatkan dan dikembangkan supaya peserta didik dapat lebih memahami dan mengerti tentang mitigasi bencana. pembelajaran mitigasi bencana pada peserta didik sangat penting untuk dilaksanakan, karena sebagai prioritas dalam upaya meminimalisir bencana sejak dini. Hendaknya sekolah menerapkan tiga pilar utama dari Satuan Pendidikan Aman bencana (SPAB) yaitu; manajemen bencana sekolah, pendidikan pencegahan dan pengurangan risiko bencana.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya mengembangkan metode pembelajaran yang menarik pada saat menyampaikan pendidikan mitigasi kebencanaan. metode yang bervariasi serta tidak tertuju pada metode *sharing session*. Sudah banyak referensi buku tentang kebencanaan ataupun buku pendukung tentang mitigasi bencana yang harus diberikan dan diajarkan kepada peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik bisa menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan mitigasi bencana tanah longsor. Pentingnya lingkungan yang dijaga guna mencegah terjadinya bencana dan menemukan cara yang lain dalam mitigasi bencana.